

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah di suatu daerah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah, pertahanan, keamanan dan lain-lain. Mobilisasi kegiatan-kegiatan tersebut sangat bergantung pada prasarana transportasi. Prasarana transportasi adalah prasarana yang disiapkan untuk menunjang angkutan orang, barang dan jasa dengan menggunakan moda transportasi tertentu.

Dengan bertambahnya jumlah kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan sektor perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, serta mempunyai manfaat untuk jangka panjang.

Pemerintah terus melakukan pembangunan pada berbagai sektor publik guna meningkatkan kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu infrastruktur yang gencar dalam pembangunannya adalah pembangunan infrastruktur jalan raya. Jalan raya merupakan sarana transportasi yang sangat penting sebagai penunjang dalam berlangsungnya kegiatan ekonomi dan sosial suatu daerah. Pengembangan jalan raya harus direncanakan dengan sebaik baiknya agar tidak berdampak negatif seperti diantaranya kemacetan lalulintas yang akan menyebabkan biaya angkutan dan perjalanan menjadi lebih mahal dan pencemaran meningkat sampai melebihi ambang batas. Kondisi jalan yang baik akan memperlancar lalulintas barang dan jasa yang menuju atau meninggalkan suatu wilayah. Sebaliknya kondisi jalan yang rusak akan menghambat pergerakan di segala bidang.

Guna mewujudkan pembangunan infrastruktur terutama dalam sektor transportasi darat, pemerintah melakukan peningkatan pembangunan jalan ditaraf nasional, provinsi, dan kabupaten sesuai dengan tingkat kebutuhannya masing - masing. Tentunya dalam merencanakan suatu jalan baru, harus disertai dengan perencanaan yang matang, dan metode yang digunakan dalam pembangunan juga harus sesuai dengan unsur - unsur yang bisa memenuhi aspek kualitas dan kuantitas yang telah ditentukan agar didapatkan hasil yang baik, aman, dan nyaman saat digunakan oleh pengguna jalan raya.

Salah satu upaya dalam pembangunan infrastruktur diwilayah Sumatera Selatan adalah pembuatan ruas jalan baru yang menghubungkan wilayah Terawas dan Maur di kabupaten Musi Rawas Utara dengan tujuan untuk memenuhi perkembangan dan pembangunan di wilayah tersebut.

Dengan adanya pembangunan ruas jalan Terawas - Maur dengan lapis perkerasan lentur diharapkan dapat lebih memperlancar arus lalulintas, baik manusia maupun barang sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum:

Tujuan dari proyek pembangunan ruas jalan Terawas - Maur adalah untuk memperlancar arus lalulintas manusia dan barang, yang akan berdampak pada terjadinya percepatan pembangunan dari berbagai bidang baik ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat setempat.

Tujuan Khusus:

1. Untuk merencanakan dan menghitung geometrik jalan
2. Untuk merencanakan dan menghitung tebal perkerasan jalan
3. Untuk mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana menghitung anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek

4. Untuk merencanakan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan proyek pekerjaan jalan

Manfaat dari penyusunan Laporan ini adalah:

1. Mengetahui gambaran dari suatu pekerjaan yang akan dihadapi oleh penulis dimasa yang akan datang saat terjun ke dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menganalisa, mengolah data, dan dapat mendesain geometrik jalan yang efisien berdasarkan peraturan dan standar serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.
3. Dapat membandingkan teori dan praktek yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Merencanakan geometrik dan mendesain tebal perkerasan jalan Terawas - Maur Provinsi Sumatera Selatan STA 10+600 – STA 15+966 menggunakan metode Bina Marga.
2. Perencanaan manajemen proyek meliputi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jadwal pelaksanaan (*Time Schedule*) dan *Network Planning* (NWP)

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci per bab, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, manfaat dan tujuan penulisan pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal perkerasan, bangunan pelengkap dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya pada perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III Perhitungan Geometrik dan Tebal Perkerasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (Δ), perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

BAB IV Manajemen Proyek

Dalam bab ini membahas mengenai rencana kerja dan syarat-syarat kerja (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan koefisien alat dan tenaga kerja, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, perhitungan biaya sewa perjam, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB) dan rekapitulasi biaya.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa dikemudian hari.